

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantuan video pembelajaran mengalami peningkatan, efektifitasnya belum dapat dikatakan lebih baik dibandingkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Karena dari hasil uji beda rata-rata *n-gain* di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional tergolong rendah.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa model pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantuan video pembelajaran dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa di SD pada mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika memerlukan beberapa faktor pendukung untuk keberhasilan suatu tujuan pembelajaran, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat penting, karena mendidik siswa itu tidak bisa mendadak. Jika seorang guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, maka guru akan lebih percaya diri dan pembelajaran akan lebih terencana.
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang efektif akan mendukung proses belajar siswa untuk memahami materi ajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Media pembelajaran menggunakan video pembelajaran maupun media lainnya dapat membantu siswa mem-visualisasi-kan materi yang dipelajari, khususnya pada pembelajaran matematika yang terdapat simbol-simbol dan hal-hal yang bersifat abstrak.

- 4) Dalam pembelajaran matematika memerlukan latihan yang intens agar siswa dapat memahami konsep matematika. Selain guru memberikan materi ajar kepada siswa juga perlu memberikan evaluasi pembelajaran melalui tes maupun diskusi. Pembelajaran secara kooperatif dan yang menekankan pada pembelajaran *student center* akan menjadikan siswa lebih mandiri, tanggung jawab dan kritis. Hal ini dapat mengasah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempelajari matematika dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan fasilitas di kehidupan sehari-hari dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti penggunaan media online dan internet untuk belajar. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di rumah untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dipelajari dan lebih mandiri serta bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Dalam mempelajari matematika perlu latihan yang cukup untuk memecahkan persoalan matematis, sehingga selain memanfaatkan belajar di rumah juga siswa harus bisa mengoptimalkan belajar di sekolah melalui kegiatan kolaborasi dengan teman maupun guru, berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami dan mengerjakan latihan soal matematika dengan sungguh-sungguh.

2) Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Model pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantuan video pembelajaran dapat menjadi inspirasi dan metode alternatif di Sekolah Dasar, terlebih dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) yang memanfaatkan media sosial dan internet untuk komunikasi jarak jauh dengan siswa di rumah, sehingga menuntut guru untuk dapat meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran khususnya matematika. Penggunaan video pembelajaran yang dibuat oleh guru atau dari sumber manapun juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi karena dengan video pembelajaran, siswa dapat menontonnya berulang kali jika belum dipahami dan mempelajari materi kapan saja.

3) Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *flipped classroom* untuk kelas rendah di Sekolah Dasar dan optimalisasi dalam mengontrol siswa belajar di rumah lebih ditingkatkan. Selain itu, model pembelajaran *flipped classroom* ini dapat dimodifikasi dengan metode lainnya, sehingga akan lebih variatif dan inovatif.

4) Bagi Lembaga UPI dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Lainnya

Sebagai lembaga produsen tenaga kependidikan hendaknya mampu mengembangkan kurikulum yang dibutuhkan untuk guru-guru di lapangan. Sebagai bentuk tanggung jawab secara moral kepada alumni dan calon guru, maka perlu mengadakan pembinaan secara berkesinambungan khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru.